

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya teknologi saat ini kecerdasan buatan telah mengalami kemajuan yang signifikan salah satunya yaitu chatGPT yang sudah ramai dibicarakan oleh masyarakat. Algoritma kecerdasan buatan khususnya chatGPT telah memungkinkan komputer untuk menganalisis kemudian menghasilkan teks yang mudah berinteraksi dengan manusia. Kemampuan ChatGPT memiliki kemampuan luar biasa dalam menjawab pertanyaan maka dari itu menimbulkan berbagai sentimen dari masyarakat[1].

Meskipun ramai dibicarakan masyarakat, akan tetapi tidak semua orang mencobanya atau bahkan hanya sekedar tahu saja tentang keberadaan chatGPT. Masyarakat yang sadar akan teknologi maka didalam aspek kerja atau kehidupannya menerapkan chatGPT untuk menyelesaikan masalah. Sedangkan masyarakat yang tidak sadar akan teknologi dikhawatirkan akan tertinggal yang dimana aspek kehidupan saat ini banyak yang bergantung akan teknologi.

Twitter merupakan salah satu media sosial yang banyak penggunanya di berbagai dunia. Dari sini penulis akan meneliti tentang reaksi atau sentimen terkait dengan munculnya chatGPT terhadap media sosial Twitter. Penulis menganalisis dari Twitter dikarenakan Twitter memberikan akses informasi dan pembaruan secara cepat dan real-time tentang reaksi masyarakat khususnya pada saat keberadaan chatGPT.

Penulis akan menganalisis sentimen dari Twitter dengan menggunakan metode Support Vector Machine (SVM). Dengan adanya algoritma SVM maka penelitian ini diharapkan dapat memisahkan tweet berdasarkan sentimen pengguna Twitter tentang munculnya chatGPT.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada 1.1, maka pada penelitian kali ini

dapat dipertimbangkan beberapa rumusan masalah. Adapun rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana cara implementasi metode SVM untuk mengklarifikasikan sentiment dari tweet yang dikirim oleh pengguna Twitter mengenai keberadaan chatGPT?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah yang perlu dipertimbangkan. Adapun batasan masalah yang dapat dipertimbangkan yaitu sebagai berikut :

1. Analisis sentimen hanya melihat tweet yang diunggah pada platform Twitter. Analisis ini tidak melihat media sosial lainnya.
2. Analisis sentimen yang digunakan isu tentang perkembangan ChatGPT.
3. Penelitian kali ini hanya menggunakan algoritma SVM.
4. Dalam analisis sentimen, sentiment umum dikategorikan menjadi positif, negatif, atau netral. Ini tidak mencakup klasifikasi yang lebih granular, seperti menemukan emosi tertentu.
5. Analisis sentimen berkonsentrasi pada tweet yang berbahasa Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan algoritma Support Vector Machine (SVM) dalam analisis sentimen Twitter adalah untuk membuat model yang dapat mengkategorikan tweet ke dalam kategori sentimen yang positif, negatif, atau netral. Dengan metode ini, tujuan algoritma Support Vector Machine (SVM) yaitu untuk mencapai tingkat akurasi yang tinggi dalam memahami dan mengklarifikasikan sentimen yang terkandung dalam tweet pengguna Twitter.

Untuk memberikan hasil yang lebih akurat dan relevan, algoritma Support Vector Machine (SVM) juga bertujuan untuk mengatasi noise, teks yang tidak terstruktur, dan variasi bahasa dalam data Twitter. Dalam analisis sentimen Twitter, SVM diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat tentang tanggapan dan pendapat pengguna tentang topik atau peristiwa tertentu di platform ini.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian kali ini, memberikan manfaat pada penelitian sebelumnya tentang analisis sentimen, terutama dengan data media sosial media seperti Twitter. Dengan publikasi penelitian ini, peneliti lainnya dan praktisi dapat memperoleh informasi dan penemuan yang memperluas pemahaman kita tentang analisis sentimen. Penelitian ini akan memberikan dampak yang lebih menambahkan informasi dari masyarakat terhadap kemunculan chatGPT di Twitter. Dengan menganalisis menggunakan metode SVM, penulis dapat mengidentifikasi pola – pola sentimen positif, negatif, atau netral terkait dengan chatGPT[2].

Disisi lain, penelitian ini akan membantu menilai adopsi teknologi chatGPT oleh pengguna Twitter. Penelitian ini dapat menentukan sejauh mana chatGPT diterima atau ditolak oleh masyarakat dengan menganalisis sentimen. Hasil penelitian ini dapat membantu pengembang dan peneliti dalam meningkatkan desain, kemampuan, dan penerimaan teknologi chatGPT. Penulis dapat menemukan pola dan tren pengguna di platform Twitter dengan menggunakan SVM untuk menganalisis sentimen tweet. Untuk perencanaan dan pengembangan strategi bisnis, informasi ini dapat digunakan untuk menemukan minat pengguna, tren pasar, atau topik viral.

Sehingga penelitian tentang analisis sentimen, penggunaan chatGPT di media sosial, dan penerimaan teknologi kecerdasan buatan semuanya dapat dipengaruhi oleh penelitian ini. Penemuan dan metodologi penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan pengetahuan bagi peneliti dan akademisi yang tertarik pada subjek yang relevan. Dengan adanya manfaat-manfaat tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang sentimen masyarakat terkait dengan munculnya chatGPT di media sosial Twitter.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun keseluruhan bab pada penulisan penelitian kali ini terdapat 5 bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, berisi Latar belakang, rumusan masalah, batasan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, berisi tentang studi literatur dan teori yang digunakan,

BAB III METODE PENELITIAN, didalamnya menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian kali ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini merupakan tahapan implementasi dari metode yang digunakan serta menampilkan hasil dan penjelasannya.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian dan saran untuk penelitian serupa agar bisa lebih baik.

